

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan unsur penting bagi suatu perusahaan. Sumber Daya Manusia menjadi suatu tantangan bagi perusahaan karena keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya. Dalam mengelola karyawan bukanlah hal yang mudah karena setiap individu karyawan memiliki kepribadian yang berbeda-beda, oleh karena itu agar karyawan dapat mencapai tujuan perusahaan pihak perusahaan harus memperhatikan karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang berdasarkan tugas dan tanggung jawab, oleh karena itu untuk mencapai tujuan suksesnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Perusahaan harus selalu berusaha agar mempunyai Sumber Daya Manusia yang berkompeten karena dengan adanya Sumber Daya Manusia yang berkompeten dapat meningkatkan kinerja karyawannya untuk mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan akan berdampak pada kemajuan suatu perusahaan dan oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti gaya kepemimpinan dan disiplin kerja.

Kinerja karyawan PT. Fujisei Plastik Seitek yang baik sangat diharapkan oleh perusahaan, semakin karyawan memiliki kinerja yang baik maka akan semakin meningkatkan tingkat kesuksesan perusahaan. Karyawan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Setiap perusahaan memiliki pimpinan atau atasan. Tugas terpenting seorang pemimpin adalah dapat mempengaruhi karyawannya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Disinilah peran pemimpin ditentukan, seorang

pemimpin harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan karyawan agar karyawan dapat bersemangat dalam bekerja. Gaya Kepemimpinan sangat memberikan keuntungan dalam proses pengambilan keputusan, karena dalam pengambilan keputusan pemimpin dituntut untuk adil dan tegas, serta tidak memihak kepada siapapun. Pemimpin juga harus memiliki rasa saling menghormati, memahami, mengayomi serta memperlakukan karyawan dengan sikap yang manusiawi oleh karena itu setiap perusahaan atau karyawan sangat menginginkan memiliki pimpinan yang mempunyai rasa empati kepada karyawannya. Seorang pemimpin harus memiliki kewibawaan, jika seorang pemimpin tidak memiliki kewibawaan maka karyawan akan segan mengikuti semua arahan pimpinan.

Dalam memotivasi karyawan, pimpinan PT. Fujisei Plastik Seitek mempunyai gaya kepemimpinan yang bermacam-macam dengan gaya kepemimpinan motivatif yaitu pimpinan menyampaikan ide-ide, program-program kepada karyawan sehingga karyawan tersebut merealisasikan semua ide yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Tetapi pimpinan PT. Fujisei Plastik Seitek tidak selalu menggunakan gaya kepemimpinan motivatif, adakalanya pimpinan menggunakan gaya kepemimpinan yang refresif dengan cara memberikan tekanan-tekanan atau ancaman sehingga karyawan merasa takut. Gaya kepemimpinan refresif tidak selamanya buruk dan negatif jika dipergunakan dengan tepat, karena jika karyawan selalu diperlakukan dengan semena-mena secara terus-menerus maka akan berdampak pada kinerjanya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesukarelaan seseorang dalam menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Perusahaan harus menerapkan disiplin kerja dengan baik dan harus lebih memperhatikan kedisiplinan karyawan dan memimpinnnya. Jika terdapat karyawan yang melanggar peraturan perusahaan maka harus ditindak tegas dengan memberikan sanksi yang telah ditetapkan.

Disiplin harus diterapkan oleh perusahaan karena jika karyawan tidak memiliki kesadaran yang tinggi terhadap disiplin kerja maka artinya karyawan tersebut kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah

diamanatkan oleh perusahaan sebaliknya jika karyawan memiliki kesadaran yang tinggi maka karyawan akan mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kedisiplinan kerja tidak hanya diukur dari absensi kehadiran, tetapi juga dilihat dari sikap dalam melakukan pekerjaan

Seorang pemimpin harus bisa memberikan contoh yang baik kepada karyawan. Dengan disiplin yang dimiliki oleh pimpinan maka karyawan merasa memiliki keinginan untuk lebih mematuhi disiplin yang telah ditetapkan perusahaan. Disiplin kerja memiliki keterkaitan dengan gaya kepemimpinan seorang atasan karena dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin adalah cara untuk mempengaruhi karyawan. Sehingga apabila seorang pemimpin telah dapat mempengaruhi karyawan maka karyawan tersebut akan memperbaiki dan meningkatkan disiplin kerja, sehingga kinerja karyawan akan tercapai sesuai dengan visi misi perusahaan.

Selain hal yang telah dijelaskan diatas, peneliti juga melakukan wawancara untuk dapat mengetahui fenomena yang terjadi dan hasil yang sudah didapat yaitu mengenai ketidakdisiplinan karyawan antara lain tingginya tingkat ketidakhadiran karyawan, ketidakdisiplinan karyawan dalam bekerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri (masker, kacamata, sarung tangan), keterlambatan ketika masuk kerja, dan bekerja tidak sesuai dengan SOP (standar Operasional Produksi). Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat kedisiplinan, dan peran dari seorang pemimpin yang diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan, dan memonitoring kedisiplinan karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Untuk melihat tingkat kedisiplinan karyawan dalam kehadiran karyawan, maka peneliti mengambil populasi sebanyak 134 karyawan yang bekerja dibagian *costumer operator*. Data absensi 134 karyawan yang berada di PT. Fujisei Plastik Seitek, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Karyawan PT. Fujisei Plastik Seitek

Bulan	Akumulasi				Total Ketidakhadiran	Persentase
	Cuti	Sakit	Izin	Alpha		
Januari	7	7	1	33	48	35%
Februari	4	3	0	15	22	16,4%
Maret	0	2	0	2	4	2,9 %
April	5	4	4	1	14	10,4 %

Sumber : PT. Fujisei Plastik Seitek, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masalah mengenai ketidakhadiran karyawan masih terjadi padahal kinerja karyawan dapat dilihat melalui disiplin kerja yang dilakukan sehari-hari. Jika hal tersebut terus menerus terjadi maka akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan, hal ini diakibatkan karena banyak karyawan yang masih belum menyadari tentang pentingnya suatu gaya kepemimpinan dan disiplin kerja. oleh sebab itu peningkatan kinerja karyawan tidak akan tercapai dengan sendirinya melainkan harus ada peran dan usaha yang baik dari pihak perusahaan, pimpinan maupun pihak karyawan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka terlihat betapa pentingnya peran gaya kepemimpinan dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek ?
- 2) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan di PT. Fujisei Plastik Seitek.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Penulis
Penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan, dan untuk lebih memahami gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
- 2) Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pihak yang berkepentingan diperusahaan, dan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan perusahaan dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan disiplin kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.
- 3) Bagi Universitas
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu contoh pedoman penelitian bagi penelitian lain.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan. Penelitian ini dibatasi pada masalah Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan sehingga apa yang diuraikan tidak akan menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menganalisis objek penelitian. Pembahasan ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas teoritis yang relevan dengan rumusan masalah, dan tujuan penelitian, hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan tentang review penelitian terdahulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian yang berkaitan Dengan masalah penelitian yaitu tempat dan waktu Penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.